

ABSTRAK

Firly Amelia Putri (1191010030) : PEMIKIRAN ETIKA HAMKA DAN FRANZ MAGNIS SUSENO (STUDI KOMPARATIF)

Transformasi kehidupan manusia pada saat ini berada di abad ke-21. Era teknologi berkuasa dan ilmu pengetahuan berkembang dengan sangat pesat. Salah satu wacana yang cukup sering dibahas adalah perihal dekadensi moral, yaitu banyaknya terjadi penyelewengan moral dalam kehidupan masyarakat. Untuk memperbaiki keadaan masyarakat tersebut, etika memiliki peran penting agar selalu direfleksikan secara kritis dalam kehidupan. Etika berperan sebagai sarana untuk manusia dapat menjadi pribadi yang berbudi luhur. Maka, kajian etika harus selalu dikembangkan.

Pemikir etika Indonesia di antaranya adalah Hamka dan Franz Magnis Suseno. Ketertarikan peneliti untuk melakukan kajian perbandingan antara etika Hamka dengan Franz Magnis Suseno dikarenakan kedua tokoh tersebut memiliki latar belakang keagamaan yang cukup pekat. Hamka dengan sufisme Islam, sementara Franz Magnis Suseno sebagai seorang romo Katolik. Pertanyaan tentang apakah keduanya memiliki kesamaan dalam pandangan etikanya atau tidak, dan apakah kedua pemikiran etika tersebut mampu dielaborasi lebih jauh sehingga menghasilkan pemahaman etika yang lebih mendalam dan dapat menjadi pelajaran bagi semua kalangan masyarakat.

Penelitian dilakukan dengan metode studi komparatif, yang bertujuan untuk memahami lebih mendalam antara pemikiran etika Hamka dan Franz Magnis Suseno, serta mengetahui persamaan dan perbedaan dalam teori etika Hamka dan Franz Magnis Suseno. Pendekatan penelitiannya adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode studi pustaka.

Hasil penelitian yang didapatkan yaitu bahwa di antara Hamka dan Franz Magnis Suseno memiliki persamaan jenis teori etika yang dikembangkan. Di antaranya adalah dalam etika dan agama, etika keutamaan, etika kebahagiaan, etika politik, serta etika berbangsa dan bernegara. Keduanya juga memiliki perbedaan

pemikiran, yaitu dalam hal teori para filsuf yang mempengaruhi pemikiran etikanya, latar belakang pemikiran teologi, dan sumber etika yang menjadi landasan untuk mengembangkan teori etika.

Kata Kunci : Pemikiran Etika, Hamka, Franz Magnis Suseno

